

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, atau disebut juga *metode deskriptif kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Kasiram (2008:149) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Syamsudin & Damaianti (2011), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif memberikan penilaian berdasarkan dari kondisi-kondisi yang tampak.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian adalah anggaran biaya produksi untuk mencapai efisiensi biaya produksi pada PT. Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan tahun 2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam melaksanakan suatu penelitian, diperlukan berbagai data dan informasi yang jelas, lengkap dan terpercaya. Adapun jenis-jenis data berdasarkan cara perolehannya adalah :

1. Data primer

yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk baku dan masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini berupa penjelasan dari kepala bagian anggaran mengenai kegiatan pengendalian biaya produksi yang perusahaan lakukan.

2. Data sekunder

adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh perusahaan yang bukan pengolahnya, (Soeratno dan Arsyad, 2003:76).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan, yang diberikan oleh pihak perusahaan yang berkaitan gambaran umum dari kegiatan perusahaan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data internal. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:149), sumber data internal merupakan data atau dokumen-dokumen yang ada dalam perusahaan yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari dalam perusahaan yaitu PT Mustika Bahana Jaya unit Barecore Sisipan tahun laporan

2019. Data berupa laporan anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi tahun 2019.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Dari rumusan masalah dan uraian teori tersebut diatas, maka variabel dalam penelitian ini adalah penganggaran dan efisiensi biaya produksi.

3.4.2. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Menurut Chourmain (2008:36) definisi konseptual variable penelitian adalah penarikan batas yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (2006), definisi konseptual variabel adalah pemaknaan dari sebuah konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti mengoperasikan konsep tersebut dilapangan.

3.4.3. Definisi Operasional

Dari kedua variabel yang dipergunakan, berikut adalah penjelasan akan arti variabel tersebut, yaitu :

a. Penganggaran

Penganggaran merupakan sistem perencanaan dan pengendalian yang digunakan secara luas untuk menjalankan tanggung jawab manajerial. Penganggaran merupakan salah satu alat manajemen yang berkaitan dengan fungsi perencanaan dan pengendalian untuk memenuhi tujuan perusahaan, yaitu memuaskan kebutuhan pelanggan (*customer satisfaction*) dan berhasil dalam persaingan (Anggarini, 2011). Proses penyiapan yang diperlukan

sebelum mulai dilakukan penyusunan anggaran, mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, pembagian tugas dalam penganggaran, penyusunan anggaran, pelaksanaan penganggaran tersebut dan yang terakhir adalah tahap pengawasan dan analisa atas hasil penganggaran tersebut. Hasil dari kegiatan penganggaran adalah anggaran (budget).

b. Efisiensi biaya produksi

adalah kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan masukan (input) yang serendah mungkin untuk menghasilkan keluaran (output) dan melakukan serta menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan benar. Dan efisiensi adalah suatu perbandingan antara manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan/biaya yang dikeluarkan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat ke efisiensien biaya produksi dilakukan analisis berupa :

1. Analisis selisih biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah biaya pemakaian atas bahan baku yang seharusnya terjadi dalam menghasilkan suatu produk. Selisih yang terjadi antara pemakaian biaya bahan baku yang sebenarnya dengan standar biaya bahan baku dikarenakan adanya *perbedaan harga antara harga sebenarnya dengan harga standar*.

Rumus yang digunakan adalah :

$$SE = (Hs \times Ks) - (Hst \times Kst)$$

Keterangan

SE = Selisih Efisiensi

Hs = Harga sesungguhnya

Ks = Kuantitas sesungguhnya

Hst = Harga standar

Kst = Kuantitas standar

Analisa atas rumus diatas adalah :

b. Jika $(Hs \times Ks) < (Hst \times Kst)$, maka terjadi efisiensi biaya bahan baku atau disimbolkan dengan F/L (*favorable variance*) / (laba)

b. Jika $(Hs \times Ks) > (Hst \times Kst)$, maka terjadi inefisiensi biaya bahan baku disimbolkan dengan U/R (*unfavorable variance*) / (rugi)

2. Analisis selisih biaya tenaga kerja langsung

Analisis ini adalah analisis atas selisih yang terjadi antara realisasi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dengan biaya tenaga kerja langsung standar. Rumus yang digunakan adalah :

$$SE = (Ts \times Jks) - (Tst \times Jst)$$

Keterangan

SE = Selisih Efisiensi

Ts = Tarif sesungguhnya

Jks = Jam kerja sesungguhnya

Tst = Tarif standar

Jst = Jam kerja standar

Analisa atas rumus diatas adalah :

- a. Jika $(Ts \times Jks) < Tst \times Jkst)$, maka terjadi efisiensi biaya tenaga kerja langsung atau disimbolkan dengan F/L (*favorable variance*) / (laba)
- b. Jika $(Ts \times Jks) > Tst \times Jkst)$, maka terjadi inefisiensi biaya tenaga kerja langsung atau disimbolkan dengan U/R (*unfavorable variance*) / (rugi)

3. Analisis selisih biaya overhead pabrik

Menurut Ibnu Subiyanto (1993:299), perhitungan selisih biaya overhead pabrik sama dengan selisih bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Selisih efisiensi adalah adalah selisih antara biaya overhead pabrik yang dibebankan dengan biaya overhead pabrik standar.

Rumus yang digunakan adalah:

$$SE = BOPs - BOPst$$

Keterangan

SE = Selisih Efisiensi

BOPs = Biaya Overhead Pabrik sesungguhnya

BOPst = Biaya Overhead Pabrik standar

Analisa atas rumus diatas adalah :

- a. Jika $BOPs < BOPst$, maka terjadi efisiensi biaya overhead pabrik atau disimbolkan dengan F/L (*favorable variance*) / (laba)
- b. Jika $BOPs > BOPst$, maka terjadi inefisiensi biaya overhead pabrik atau disimbolkan dengan U/R (*unfavorable variance*) / (laba).